

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman banyak membawa pengaruh besar terhadap perubahan kehidupan suatu bangsa. Proses dalam menentukan kualitas kehidupan, masyarakat memandang bahwa pendidikan merupakan subjek perubahan yang membentuk suatu transformasi.² Fungsi pendidikan nasional yang diatur UU No. 23 Tahun 2003, pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi; “pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”³

Kurikulum di Indonesia telah dikembangkan sejak sebelum merdeka dan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum tidak bisa dihindarkan karena masih belum ditemukan wujud dari pendidikan di Indonesia, pengaruh sosial budaya, sistem, politik, ekonomi, dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Keberhasilan pencapaian pendidikan selain dengan kurikulum yang baik, semua komponen dalam pendidikan harus saling terikat satu sama

² Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. 2021. Manajemen Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1 (1), hal 28-42.

³ Suryana, S. 2020. Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14 (1).

lain.⁴ Pengembangan kurikulum tersebut seharusnya dilaksanakan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional maupun global.⁵

Anak Indonesia memelihara budaya luhur, lokalitas dan identitas, serta berpikir terbuka saat berinteraksi dengan budaya masing-masing.⁶ Profil pelajar pancasila diterapkan melalui budaya sekolah diantaranya kegiatan intrakuler dan ekstrakurikuler yang di dalamnya berfokus dalam pembangunan karakter peserta didik dalam kesehariannya. Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan yang mendasar dalam kurikulum merdeka belajar dimana dapat mendukung pemulihan pembelajaran karakter peserta didik melalui profil pelajar pancasila. Penerapan kurikulum merdeka di sekolah yaitu mengadakan kegiatan P5RA dimana kegiatannya guru merancang sebuah proyek yang akan diselesaikan oleh peserta didik. Tujuan dari P5RA yaitu untuk memperkuat karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.⁷ Namun perkembangan IT sekarang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik dimana jika tidak bisa membatasi kegiatan yang dilakukan dalam bermain teknologi bisa merusak karakter dari peserta didik. Ketika sudah diterapkan kegiatan P5RA ternyata masih ada peserta didik yang moralnya kurang apalagi sesudah era covid-19. Sekolah juga sudah mengupayakan untuk selalu menerapkan kegiatan yang bisa merubah sedikit demi sedikit karakter yang telah hilang dari peserta didik melalui pembiasaan-

⁴ Hamid, M. A., et al. 2020. Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*.

⁵ Usmar, A. 2017. Model-Model Pengembangan Kurikulum dalam Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal An-Nahdhah*, 11 (2).

⁶ Lubaba, Nuril Meilin., dan Iqnatia Alfiansyah. 2022. Aanalisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9 (3), hal 687-706.

⁷ Kemendikbud. 2021. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.

pembiasaan yang diterapkan di sekolah setelah kembali dalam kegiatan offline. Hal ini merupakan bukti nyata jika kegiatan P5RA saja kurang jika tidak diimbangi dengan optimalisasi pendidikan. Karena penanaman karakter yang baik perlu yang namanya optimalisasi pendidikan supaya peserta didik bisa menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, bermoral yang baik, berilmu, kreatif, mandiri serta bisa bertanggung jawab.⁸

Karakter merupakan hal yang mendasar dalam membedakan antara manusia dan binatang. Usaha dalam penguatan pendidikan karakter sudah lama dilakukan oleh pemerintah melalui Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010 yang kemudian di teruskan dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada tahun 2016.⁹ Karakter berperan sebagai identitas bagi setiap individu yang terbentuk dari sikap, pola pikir, nilai-nilai kesopanan melalui interaksi baik antar sesama maupun lingkungannya. Karakter juga berpengaruh terhadap cara pandang, berpikir dan bertindak bagi setiap individu. Program pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pengajaran, pemotivasian, peneladanan, pembiasaan, dan penegak aturan.¹⁰

Kegiatan P5RA selain untuk pembentukan karakter juga dapat membangun rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya dalam

⁸ Chotimah, C. 2016. Peran Pendidik dalam Membangun Peradaban Bangsa Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Dinamika Penelitian* , 16 (1), hal 2-3.

⁹ Lubaba, Nuril Meilin., dan Iqnatia Alfiansyah. 2022. Aanalisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9 (3), hal 687-706.

¹⁰ Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

menciptakan sebuah karya, meningkatkan efikasi diri peserta didik, dan menunjukkan minat peserta didik pada bidang tertentu. Guru memegang penting dalam pelaksanaannya yaitu sebagai fasilitator. Kegiatan P5RA bisa disebut sebagai penerapan pembelajaran berdiferensiasi, karena pada kegiatan P5RA peserta didik bisa mengembangkan keterampilannya untuk meningkatkan minat peserta didik. Kegiatan P5RA juga meningkatkan kinerja peserta didik ketika mereka mendiskusikan proyek yang luar biasa dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN 3 Tulungagung, peserta didik di MIN 3 Tulungagung mempunyai karakter yang berbeda-beda. Peserta didik berlaku sopan kepada gurunya, mengikuti proses pembelajaran dengan tertib serta menyimak penjelasan dari gurunya, ketika bertemu gurunya di luar kelas menyapa. Namun ada juga yang memiliki karakter yang kurang baik seperti jahil dengan temannya, membeda-bedakan antar teman, dan saat pembelajaran berlangsung rame sendiri. Guru disana juga sudah membantu peserta didiknya untuk tertib melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan sekaligus menjadi panutan yang baik melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada di lingkungan sekolah serta dukungan orang tua dari peserta didik juga sudah membantu mengupayakan untuk anaknya agar memiliki kepribadian yang baik. Akan tetapi, hal yang sudah diupayakan oleh pihak sekolah dan lingkungan keluarga peserta didik tersebut masih belum cukup untuk mendidik anak ini untuk menjadi pribadi yang baik. Karena masih ada peserta didik yang karakternya kurang baik meskipun dari faktor

lingkungan dan juga keluarga sudah mendukung dalam hal pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan P5RA.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peranan Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Peranan Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung. Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peranan lingkungan sekolah dalam mendukung Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung?
2. Bagaimana peranan lingkungan keluarga dalam mendukung Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung?
3. Apa hambatan utama yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan pembelajaran Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan peranan lingkungan sekolah dalam mendukung Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peranan lingkungan keluarga dalam mendukung Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan utama yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan pembelajaran Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang Peranan Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter peserta didik serta berguna untuk menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal peranan proyek penguataan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin terhadap pembentukan karakter peserta didik sehingga nantinya mampu menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan peranan proyek penguataan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin terhadap pembentukan karakter peserta didik.

b. Bagi Kepala Sekolah MIN 3 Tulungagung

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membentuk karakter bagi peserta didik serta menjadi evaluasi untuk memperbaiki karakter peserta didik yang kurang baik.

c. Bagi Guru MIN 3 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga pendidik memiliki semangat dalam mengemban tugasnya.

d. Bagi Peserta didik MIN 3 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong terwujudnya implementasi proyek penguataan profil pelajar pancasila terhadap pembentukan karakter peserta didik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang peranan proyek penguataan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin terhadap pembentukan karakter peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami isi pembahasan sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian berjudul “Peranan Proyek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Tulungagung”.

1. Secara Konseptual

a. *P5RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin)*

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang ada dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran kurikulum. P5RA merupakan penerapan pembelajaran berdiferensiasi karena peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya untuk meningkatkan minat dan membuat lebih aktif karena mendiskusikan proyek yang disajikan dengan temannya sekaligus meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila dan konsepsi

Rahmatan Lil Alamin. P5RA dilaksanakan dalam dua fase yaitu konseptual dan kontestual.

b. Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai cara untuk berpikir dan berperilaku tiap individu untuk hidup dan bersosialisasi, baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan sikap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.¹¹ Menurut Jack Corley dan Thomas Phillip karakter dapat didefinisikan sebagai sikap dan perilaku tiap individu yang bisa mempermudah tindakan moral. Pembentukan karakter merupakan upaya yang dibentuk dan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan agar peserta didik dapat memahami nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan semua aspek yaitu Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia serta lingkungan yang bisa diwujudkan dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, budaya, adat istiadat.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan mempunyai ciri khas masing-masing yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan tempat

¹¹ Muchlaas Samani dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal 41.

tinggalnya.¹² Peserta didik merupakan komponen yang tidak bisa lepas dari sistem pendidikan, jadi peserta didik sering disebut sebagai objek pendidikan. Jadi secara sederhana peserta didik merupakan anak yang belum mempunyai kedewasaan dan masih membutuhkan orang lain untuk mendidiknya sehingga bisa menjadi seorang individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. Dengan demikian peserta didik bisa diartikan sebagai individu yang mempunyai potensi untuk berkembang dan bisa berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan.

2. Secara Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan Peranan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik adalah sebuah penelitian yang membahas tentang peran dari kurikulum merdeka yang mana dapat mendukung pemulihan pembelajaran karakter peserta didik melalui profil pelajar pancasila. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pengajaran, pemotivasian, peneladanan, pembiasaan, dan penegak aturan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini agar memudahkan jalan pembahasan terhadap suatu hal yang dimaksud dalam judul penelitian, maka peneliti akan

¹² Ramayulis dan Syamsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm.169.

mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari 3 bagian, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman penegasan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahaan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Kemudian, pada bagian utama terdiri dari 6 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya peneliti akan paparkan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : suatu langkah awal dalam mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka : berisi teori-teori pendapat para ahli dan juga dari berbagai sumber lainnya baik itu dari jurnal, e-book, buku, dan lain sebagainya. Disini peneliti menguraikan tentang peranan proyek penguataan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik.

Bab III Metode Penelitian : berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian : berisi paparan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Pada

bab ini akan lebih banyak dibahas secara detail yang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab V Pembahasan : berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari peranan lingkungan sekolah dalam mendukung proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin dalam pembentukan karakter peserta didik di MIN 3 Tulungagung, peranan lingkungan keluarga dalam mendukung proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin dalam pembentukan karakter peserta didik di MIN 3 Tulungagung, hambatan utama yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin dalam pembentukan karakter peserta didik di MIN 3 Tulungagung.

Bab VI Penutup : berisi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya, pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.